

**LEARNING METHODS OF MORALS AQEEDAH
IN MAN KUTA BARO LAM ATEUK ACEH BESAR**

Murni

STKIP An-Nur Nangro Aceh
murnimurni808@gmail.com

ABSTRACT

The background of the problem in this research is the method used in the learning process to date has not given maximum results. The purpose of this study was to determine the methods used in learning of morals aqeedah in MAN Kuta Baro Lam Ateuk Aceh Besar. The method used is a descriptive analysis method that is analyzing the collected data. Meanwhile, data collection techniques were carried out through library research and field research through observation, interviews and questionnaire distribution. Morals aqeedah material taught at Man Kuta Baro Lam Ateuk Aceh Besar is Islamic aqeedah including aqeedah (faith), sharia'at (worship), morals (Ihsan). The results of the study showed the method of teaching morals aqeedah by the teacher at MAN Kuta Baro using the lecture and question and answer method. The application of morals aqeedah learning to MAN Kuta Baro Lam Ateuk Aceh Besar through a good example from the teacher, and through creating a positive atmosphere for students.

Keywords: Learning Methods; Morals Aqeedah

METODE PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MAN KUTA BARO LAM ATUEK ACEH BESAR

Murni
STKIP An-Nur Nangro Aceh
murnimurni808@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama ini belum memberikan hasil yang maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak di Man Kuta Baro Lam Atuek Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yaitu melakukan penelaah terhadap data-data terkumpul. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*) dengan cara observasi, wawancara, dan pembagian angket. Materi aqidah akhlak yang diajarkan di MAN Kuta Baro Lam Atuek Aceh Besar yaitu aqidah Islam meliputi: aqidah (keimanan), syaria'at (ibadah), akhlak (ihsan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode mengajar guru aqidah akhlak pada MAN Kuta Baro Lam Atuek Aceh Besar menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, penerapan pembelajaran aqidah akhlak pada MAN Kuta Baro Lam Atuek Aceh Besar melalui contoh teladan yang baik dari guru, dan penerapan melalui penciptaan suasana positif bagi siswa.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran; Aqidah Akhlak.

PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kuta Baro Lam Atuek Aceh Besar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan, salah satunya adalah dalam bidang aqidah akhlak. Aqidah merupakan suatu dasar keyakinan kepada Allah SWT yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim. Alfat (1994: 3) menyatakan bahwa dasar-dasar aqidah Islam adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai pedoman hidup bagi setiap muslim yang ada di permukaan bumi ini.

Tujuan dari pendidikan aqidah Islam adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT serta memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dalam

kehidupan sehari-hari yang tujuan akhir dari pendidikan aqidah Islam adalah agar dapat menjadi manusia sempurna untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Aqidah adalah hukum yang tidak menerima keraguan di dalamnya bagi orang yang mengakuinya. Aqidah dalam agama maksudnya adalah keyakinan tanpa perbuatan, seperti keyakinan tentang keberadaan Allah SWT dan diutusnya para Rasul SAW.

Menurut istilah, aqidah adalah hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tentram kepadanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak tercampur oleh keraguan. Artinya keimanan kukuh yang tidak dapat ditembus oleh keraguan bagi orang yang meyakinkannya dan keimanan tersebut wajib sejalan dengan kenyataan, tidak menerima keraguan dan dugaan. Jika ilmu tidak sampai pada derajat keyakinan yang kuat maka kita tidak bisa disebut aqidah. Disebut aqidah karena manusia mempertalikan hatinya kepada Allah SWT.

Aqidah akhlak memiliki hubungan yang sangat erat dengan pendidikan, baik dengan keimanan, pembinaan akhlak yang mulia yang saling mewarnai antara satu sama lain. Aqidah merupakan aplikasi dari pada akhlak. Keduanya ibarat jiwa dan raga pada setiap manusia. Keduanya hanya bisa dipisahkan dalam uraian pembicaraan, tetapi keduanya tidak perlu terpisah dalam kenyataan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran aqidah akhlak di samping tuntunan agama yang menginginkan siswa berpegang teguh pada ajaran agama Islam juga berbudi pekerti luhur. Berdasarkan studi awal diperoleh bahwa banyak siswa tingkat MAN Kuta Baro Lam Ateuk Aceh Besar menunjukkan akhlak yang tidak sesuai dengan tuntunan agama. Hal ini didasarkan pada saat belajar, siswa kurang memperhatikan apa yang dikatakan oleh guru seperti membuat keributan dalam kelas, berkelahi dan merokok di luar jam pelajaran sehingga apa yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Pelajaran akhlak merupakan pelajaran yang sangat penting, karena akhlak kunci hubungan manusia dengan khalikNya, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan lingkungannya dalam pergaulan. Berdasarkan realitas di atas, maka dirasa penting untuk diteliti mengenai metode pembelajaran aqidah akhlak pada MAN Kuta Baro Lam Ateuk Aceh Besar. Dengan penelitian ini akan diharapkan ditemukannya kendala-kendala yang menyebabkan siswa tidak patuh pada guru di sekolah. Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana bentuk penerapan pembelajaran aqidah akhlak di MAN Kuta Baro Lam Ateuk Aceh Besar?".

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk penerapan pembelajaran aqidah akhlak di MAN Kuta Baro Lam Ateuk Aceh Besar.

Kajian Pustaka

Metode

Menurut Eclois (1997: 372), metode berasal dari kata "meta" yang artinya melalui dan "hodos" yang artinya jalan atau cara. Jadi metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Namun di dalam bahasa Inggris disebut "method" yang artinya metode. Adapun arti metode yang dimaksud disini adalah penetapan semua aspek yang berkenaan dengan pencapaian tujuan pembelajaran termasuk didalamnya perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap proses pembelajaran.

Pembelajaran

Hamalik (1995: 57) mengemukakan bahwa upaya yang sistematis dan disengaja oleh pendidik untuk menciptakan kondisi-kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Adapun arti pembelajaran dalam tulisan ini adalah

suatu upaya yang dilakukan secara sistematis dalam proses belajar mengajar yang meliputi fasilitas, perlengkapan, prosedur untuk mencapai tujuan khususnya pembelajaran aqidah akhlak yang dilaksanakan pada MAN Kuta Baro Lam Ateuk Aceh Besar.

Aqidah Akhlak

Kata aqidah akhlak terdiri dari dua kata yaitu aqidah dan akhlak. Kata aqidah berasal dari bahasa arab jamaknya yang dalam bahasa Indonesia berarti keyakinan. Dan itu dapat diartikan menurut bahasa yaitu akqidah ialah kepercayaan oleh hati nurani dan dianut oleh manusia, serta dipercayai (Munawir, 1984: 1024).

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang teratur dan terpikir dengan baik untuk mencapai maksud dalam sebuah kegiatan yang dilakukan. Dalam konteks penelitian, metode penelitian merupakan hal yang sangat penting, sebab dengan menggunakan dan pemilihan metode yang tepat serta baik akan menghasilkan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Moleong (2008: 6) rancangan penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami kejadian apa yang dialami oleh subjek penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau yang kita pilih sendiri. Informasi atau data penelitian ini berupa pemahaman terhadap makna baik itu diperoleh dari data yang berupa lisan, interaksi dengan responden, maupun berupa tulisan yang diperoleh melalui data dan catatan yang resmi lainnya. Langkah yang dilakukan untuk menemukan peluang-peluang berdasarkan asumsi dan teori yang ada sehingga memungkinkan untuk memunculkan metode pembelajaran apa yang digunakan

dalam proses pembelajaran berlangsung. Selain itu metode penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif, dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.

Peneliti harus fokus dengan apa yang mau diteliti, dan tingkat informasi yang didapat sebaiknya ada nilai kebaruan informasi, yang diperoleh langsung setelah peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Informasi yang didapat bisa langsung dari kepala sekolah, guru, bahkan orang tua siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dan daftar wawancara.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan kasus atau orang yang diikutsertakan dalam penelitian tempat peneliti mengukur variabel-variabel penelitiannya (Prasetyo, dkk., 2005: 158). Penelitian ini memusatkan perhatian pada bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak di sekolah tersebut. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, subjek atau responden utama adalah dewan guru dan siswa MAN Kuta Baro Lam Ateuk Aceh Besar.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri. Penelitian langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang berkenaan dengan metode pembelajaran aqidah akhlak. Hal ini ditempuh agar dapat memahami kenyataan yang terjadi di lapangan sesuai dengan konteksnya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

a. Observasi

Hadi (1997: 56) menyatakan bahwa observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indera melalui

penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Adapun observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati tentang metode pembelajaran aqidah akhlak di MAN Kuta Baro Lam Ateuk Aceh Besar.

b. Wawancara

Nazir (1983: 194) menyatakan bahwa *Interview* merupakan proses interaksi antara pewawancara dan responden. Selain dari pewawancara dan responden, situasi wawancara dan isi pertanyaan yang ditanyakan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi dan komunikasi dalam wawancara. Budiman (2004: 24) menyatakan bahwa wawancara yaitu kegiatan percakapan antara dua pihak dengan tujuan-tujuan tertentu. Wawancara (*interview*) merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menganalisis data untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah. Teknik ini digunakan untuk menggali dan memperoleh data atau informasi yang relevan dan lebih mendalam dengan masalah diteliti. Teknik wawancara pada dasarnya dilakukan dengan dua bentuk, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara berstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2013: 194-197).

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan mendeskripsikan dan menganalisis metode pembelajaran aqidah akhlak di MAN Kuta Baro Lam Atuek Aceh Besar. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data.

Menurut Sugiyono, tehnik pengolahan dan penafsiran data tersebut dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap jawaban-jawaban dari responden dalam hasil observasi, wawancara, dan catatan lainnya. Tujuan peneliti melakukan proses reduksi data adalah untuk penghalusan data. Proses penghalusan data adalah seperti perbaikan kalimat dan kata, memberikan keterangan tambahan, membuang keterangan berulang atau tidak penting, termasuk juga menerjemahkan ungkapan setempat ke bahasa Indonesia. Penulis memilih data-data yang perlu dan membuang data-data yang tidak perlu. Penulis memilih data-data yang relevan dengan fokus masalah dalam penelitian ini. Selanjutnya penulis membuat rangkuman yang sistematis tentang kebijakan kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah

dipahami tersebut. Dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami apa yang didisplaykan.

Dalam menyajikan data peneliti memberikan makna terhadap data yang disajikan tersebut. Adapun metode yang penulis gunakan dalam pemberian makna terhadap data-data yang berupa jawaban yang diperoleh tersebut adalah dengan metode kualitatif, yaitu menguraikan data sesuai dengan fenomena yang terjadi. Data-data yang penulis peroleh di lapangan setelah dipilih kemudian disajikan dan dideskripsikan dalam bentuk tulisan.

c. Verifikasi data

Sugiyono (2013: 338-345) menyatakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Selanjutnya Silalahi (2009: 339) menambahkan bahwa setelah semua data dianalisis maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis yang dapat mewakili dai seluruh jawaban dari responden. Menurut peneliti kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL PENELITIAN, PEMBAHASAN, DAN SIMPULAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak di Man Kuta Baro Lam Atuek Aceh Besar

Metode pembelajaran aqidah akhlak di lingkungan MAN Kuta Baro Lam Atuek Aceh Besar dapat direalisasikan kepada tiga bentuk yaitu melalui pendekatan, melalui keteladanan dan nasehat. Begitu juga langkah-langkah yang digunakan oleh guru aqidah akhlak dalam menuntun siswa dan membentuk siswa berakhlakul karimah. Adapun pandangan siswa tentang mata pelajaran aqidah akhlak yaitu mereka beranggapan bahwa pelajaran aqidah akhlak merupakan pelajaran yang membimbing siswa untuk mengetahui segala yang diperintahkan agama serta menjauhi larangannya. Begitu juga halnya tanggapan guru aqidah akhlak yang selalu menuntun siswa mengajarkan kebaikan serta bertindak baik kepada siswa agar siswa bertindak baik dengan siswa lain dalam hal belajar mengajar.

Menurut observasi pada tanggal 11 dan 12 maret 2009 yaitu dengan Ibu Dra. Yusnizar mengatakan bahwa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran aqidah akhlak di MAN Kuta Baro Lam Atuek Aceh Besar meliputi: metode ceramah dan tanya jawab.

Penerapan Pembelajaran Aqidah Akhlak pada MAN Kuta Baro Lam Atuek

Penerapan pembelajaran aqidah akhlak pada MAN Kuta Baro Lam Atuek Aceh Besar yang dilalukan oleh pihak pengelola lembaga merujuk kepada kurikulum yang berlaku serta sesuai dengan tuntutan agama Islam. Pihak lembaga pendidikan menjalankan pengajaran sesuai dengan ketentuan yang sudah diatur baik dalam kurikulum maupun agama. Menyangkut dengan penerapan pembelajaran aqidah akhlak pada MAN Kuta Baro Lam Atuek Aceh Besar, guru mengupayakan metode-metode maupun langkah-langkah yang dapat menghasilkan siswa yang berkeyakinan teguh dan berbudi pekerti luhur. Sebagaimana yang berlaku di sekolah-sekolah lain, MAN Kuta Baro Lam Atuek

Aceh Besar mengupayakan peningkatan mutu pembelajaran aqidah akhlak untuk menghasilkan peserta didik yang berbudi pekerti luhur dan beradab.

1. Penerapan Pembelajaran Aqidah Akhlak melalui Pemberian Contoh Teladan yang Baik.

Dalam menanamkan pendidikan aqidah dan akhlak ke dalam jiwa siswa dilakukan dengan memberikan contoh teladan yang baik. Guru/karyawan memperlihatkan teladan kepada para siswanya seperti membiasakan shalat tepat waktu, zikir, berdoa kepada Allah SWT, mengaji dan lain sebagainya. Dengan demikian dalam hati jiwa siswa akan tertanam kalimah Illahi yang menjadi bekal buat pemantapan pendidikan aqidah selanjutnya. Begitu juga dalam pembinaan akhlak, keteladanan ini selalu diberikan oleh guru kepada siswanya yang tujuannya adalah agar mampu bersikap sebagaimana orang dewasa dan mampu membedakan antara baik dan yang buruk. Karena bila guru tidak berperilaku yang baik, maka siswa akan selalu meniru apa yang dikerjakan oleh gurunya. Oleh karena itu, prioritas utama guru adalah contoh teladan bagi siswa.

Perbuatan-perbuatan yang baik dan Islami juga selalu dibudayakan oleh guru di sekolah. Setiap perbuatan guru harus diupayakan harus mengacu pada nilai dan norma agama Islam, agar dapat dijadikan teladan bagi siswa-siswanya, supaya siswa berperilaku yang sesuai dengan norma agama Islam. Perilaku ini diharapkan akan berlanjut dalam kehidupan selanjutnya, baik di lingkungan sekolah, rumah tangga maupun pergaulan dan masyarakat sekitarnya. Begitulah yang diharapkan oleh guru-guru di MAN Kuta Baro Lam Atuek Aceh Besar, khususnya guru bidang studi aqidah akhlak.

2. Penerapan melalui Penciptaan Suasana Positif bagi Siswa

Dalam memberikan pemahaman terhadap pendidikan aqidah dan akhlak kepada siswa, guru menggunakan metode-metode dan teknik yang bisa membuat siswa bersemangat misalnya metode cerita bila kondisi sudah tidak mendukung untuk menjalankan metode ceramah atau diskusi. Dalam Al-Qur'an

banyak sekali cerita terutama tentang umat yang terdahulu, mereka yang beriman mendapat kebahagiaan dan yang tidak beriman gagal dalam kehidupan serta akan mendapat siksa yang pedih. Kemudian apabila siswa sudah menyimpang dan melakukan hal-hal yang salah, maka guru atau sekolah segera memberikan teguran yang sederhana dan reaksi lain agar lebih tercapainya perubahan perilaku siswa. Ini lebih efektif daripada memberikan ancaman dan hukuman.

Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu metode merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar baik langsung dalam kelas maupun di luar kelas. Selanjutnya, dalam proses pembelajaran aqidah akhlak di MAN Kuta Baro Lam Atuek Aceh Besar, metode yang digunakan antara lain metode ceramah dan tanya jawab. Selain itu bentuk penerapan pembelajaran aqida akhlak pada MAN Kuta Baro Lam Atuek Aceh Besar melalui dua tahapan yaitu melalui pemberian contoh teladan dan penciptaan suasana positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfat, Masan. *Aqidah Akhlak*. Semarang: Toha Putra. 1994.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Budiman, M. Nasir. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry. 2004.
- Eclois, John M. *Kamus Indonesia Inggris*. Jakarta: Gramedia. 1997.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM. 1997.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. XXV*. Bandung: Remaja Rosdakary. 2008.
- Munawir, A. W. *Kamus Al-Munawir*. Surabaya: Pustaka Progresif. 1984.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Darussalam: Ghalia Indonesia. 1983.

Prasetyo, Bambang, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.

Silalahi, Ulber. *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: Refika Aditama. 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.